

## ABSTRACT

This study is an attempt to identify, classify, analyze and contrast the English and Karo language which focuses on the interrogative sentences in relation to their forms and functions.

The writer analyzed interrogative sentences based on the concept of Quirk (1985), and contrasted them by using Lado's theory (1957).

The Karo language data were two hundred and fifty items as the English data were one hundred and forty items. The result showed that interrogative sentences in English and Karo language have similarity in form and function. English has three forms of interrogative sentences such as yes-no question, wh-question and alternative question and Karo language has three question forms such as yes-no question, wh question (*Kai, ija, engkai, isai, ndigan, uga, siapai, kuja*) and alternative question.

**Keywords: English, Karo language, interrogative sentence, contrast**

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat penting di dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi- fungsi khusus yaitu untuk menyampaikan informasi, sebagai alat kontrol sosial, untuk mengekspresikan perasaan, tingkah laku dan sebagai alat untuk berintegrasi dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf 1997 : 1).

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Dalam menganalisis bahasa ada dua aspek yang bisa diperhatikan, yaitu struktur internal dan eksternal. Struktur internal terbagi atas fonologi (ilmu yang mempelajari tentang sistem dan struktur bunyi), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang morfem dalam pembentukan kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang kata dalam bentuk frase, klausa, dan kalimat) dan semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna). Struktur eksternal adalah struktur yang mempunyai hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya,

antara lain sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), etnolinguistik (etnologi dan linguistik).

Sintaksis berkaitan dengan kaidah dan proses pembentukan kalimat. Jadi, sintaksis dapat didefinisikan sebagai cabang dari linguistik yang mempelajari hubungan kata atau kelompok kata dalam kalimat. Menurut Hurford dan Heasley (1983:18) kalimat adalah satuan gramatikal yang tersusun dari kata-kata yang lengkap dan mengekspresikan pikiran yang lengkap pula.

kalimat tanya adalah kalimat yang terdiri atas subyek dan didahului oleh kata kerja bantu *wh-word* (Aarts and Aarts, 1982 : 98). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kalimat tanya yang diawali dengan kata kerja bantu disebut pertanyaan ya atau tidak (*yes no-question*) dan bentuk lain dari kalimat yang terdiri dari pernyataan yang dimaksud *question-tag*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo?
2. Apa perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo.
2. Menemukan perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat berguna dan memberikan informasi untuk perkembangan bidang linguistik khususnya tata bahasa dan sintaksis kepada

mahasiswa yang berminat pada bidang linguistik. Juga kepada mereka yang ingin lebih mengetahui dan memahami secara mendalam tentang bentuk kalimat tanya.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi penutur bahasa yang lain atau bagi pembaca yang ingin mempelajari bahasa Karo, khususnya dalam penggunaan kalimat tanya.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis: (Suatu Analisis Kontrastif) oleh Tahir (1996). Dia fokus dalam kalimat tanya dari kedua bahasa tersebut. Dia menemukan persamaan dan perbedaan dalam fungsi dan bagian dalam kalimat tanya kedua bahasa tersebut.
2. Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo: (Suatu Analisis Kontrastif) oleh Kaluku (1998). Dia menganalisis kalimat tanya berdasarkan konsep Aarts and Aarts, dan mengontraskannya dengan menggunakan teori Lado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua bahasa tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Kesamaannya yaitu bahwa kedua bahasa tersebut memiliki kata tanya dalam kalimat tanya, dan perbedaannya ialah bahasa Gorontalo memiliki kata tanya bentuk reduplikasi sedangkan bahasa Inggris tidak.
3. Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: (Suatu Analisis Kontrastif) oleh Goni (2007). Dia menggunakan teori Aarts and Aarts dan teori Lado untuk mendeskripsikan dan mengontraskan bentuk dan fungsi kalimat tanya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan.

### **1.6 Landasan Teori**

Penulis menggunakan teori Quirk (1985) yang membagi kalimat tanya menjadi tiga bagian yaitu yes-no question, wh-word dan alternative question. Penulis menggunakan teori Quirk untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, mendeskripsikan

kalimat tanya dalam bentuk dan fungsinya, dan menggunakan teori Lado (1957) untuk mengkontraskan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo.

### **1.7 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Persiapan

Penulis membaca beberapa buku mengenai tata bahasa, mencari informasi mengenai kata tanya dari internet dan mengumpulkan referensi dari beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

b) Pengumpulan Data

Data kata tanya dalam bahasa Inggris diambil dari buku tata bahasa seperti: *Mastering Basic Grammar* oleh Tracy, (1990) *Modern English, essential Grammar in Use* oleh Raymond Murphy. Data dalam bahasa Karo dikumpulkan dengan cara mewawancarai secara langsung beberapa informan penutur asli yang lahir di Tanah Karo dan tinggal di Tanah Karo, Selama 3 minggu. Informan dipilih berdasarkan usia, jenis kelamin, kecerdasan, pengetahuan tentang bahasa, kepribadian komunikatif dan kelompok sosial yang dapat diterima (Nida, 1970)

c) Analisis Data

Data kata tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo kemudian diidentifikasi, diklasifikasikan, dideskripsikan menggunakan teori Quirk dan Tracy (1990) dalam bentuk dan fungsinya, setelah itu data dari kedua bahasa dianalisis secara kontrastif dengan menggunakan konsep Lado (1957), yang mengatakan bahwa analisis kontrastif adalah satu cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa dari segi bentuk, arti, dan distribusi di antara kedua bahasa untuk menemukan perbedaan dari bahasa-bahasa itu.

## **II. DESKRIPSI KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS**

### **2.1 Bentuk Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris**

Menurut bentuknya kalimat tanya dalam bahasa Inggris terbagi atas:

- a. Pertanyaan **ya atau tidak** (*Yes-no question*) yang mencakup juga klausa pengukuh (*Tag Question*).
- b. Pertanyaan yang diawali dengan kata tanya *wh* (*wh-question*) (Quirk 1985:806)
- c. Pertanyaan alternatif yaitu pertanyaan pilihan.

## 2.2 Fungsi Pemakaian

- a. Fungsi kalimat tanya Yes-no question untuk meminta kepastian.
- b. Fungsi kalimat tanya Wh-word untuk menanyakan penjelasan
- c. Fungsi pertanyaan alternatif untuk menanyakan pilihan.

## III. DESKRIPSI KALIMAT TANYA DALAM BAHASA KARO

### 3.1 Bentuk Kalimat Tanya dalam Bahasa Karo

Menurut bentuknya kalimat tanya dalam bahasa Karo terbagi atas:

- a. Pertanyaan ya atau tidak (*Yes-no question*)
- b. Pertanyaan yang diawali dengan kata tanya *wh* (*wh-question*)
- c. Pertanyaan alternatif yaitu pertanyaan pilihan.

Berikut ini akan diuraikan tiga bentuk pertanyaan diatas dalam struktur kalimat bahasa Inggris.

### 3.2 Fungsi Pemakaian

- a. Fungsi kata tanya *isai* (siapa)  
Isai gelar bapak Roni? ‘Siapa nama ayah Roni?’
- b. Fungsi kata tanya *ndigan* (kapan)  
Ndigan kam reh ku juma? ‘Kapan anda datang ke ladang?’
- c. Fungsi kata tanya *ija* (dimana)  
Ija rumah Meli? ‘Dimana rumah Meli?’
- d. Fungsi kata tanya *engkai* (mengapa)  
Engkai kam lawes ku sabah? ‘Mengapa kamu datang ke sawah?’
- e. Fungsi kata tanya *uga* (bagaimana)

Uga maka danci kam reh? ‘Bagaimana bisa anda datang?’

f. Fungsi kata tanya *kai* (apa)

Kai ndai tukur Eni? ‘Apa tadi yang dibeli oleh Eni?’

g. Fungsi kata tanya *siapai* (yang mana)

Siapai si mejile? ‘yang mana yang cantik?’

h. Fungsi kata tanya *kuja* (kemana)

Kuja kam lawes? ‘Kemana kamu pergi?’

#### **IV. PERBEDAAN KALIMAT TANYA BAHASA INGGRIS DAN BAHASA KARO**

Setelah menguraikan kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Karo ditinjau dari segi bentuk dan fungsi pemakaian, maka hasil analisis itu dikontraskan untuk mendapatkan perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

Perbedaan

Bahasa Inggris dan bahasa Karo juga memiliki perbedaan jika dilihat dari segi bentuk dan fungsi pemakaian dalam kalimat tanya. Perbedaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo yaitu sebagai berikut:

Perbedaan bentuk

1. Dalam bahasa Inggris memiliki bentuk kalimat tanya dengan akhiran kata tanya (*tag- question*) sedangkan bahasa Karo tidak ada.
2. Dalam bahasa Inggris kata tanya ditempatkan di awal dan di akhir kalimat sedangkan dalam bahasa Karo kata tanya bisa ditempatkan di awal, di tengah kalimat dan di akhir kalimat.

Contoh kata tanya bahasa Inggris dan bahasa Karo ditempatkan di awal kalimat:

1. *Where are you now?*  
‘Dimana kamu sekarang?’

2. *ija kam gundari?*  
Dimana kamu sekarang?  
'Dimana kamu sekarang?'

Contoh kalimat tanya dalam bahasa Karo yang kata tanya ditempatkan di tengah kalimat:

1. *Sendah kai nina?*  
Hari ini apa katanya?  
'Apa katanya hari ini?'
2. *Nderbih kuja kam?*  
Kemarin kemana kamu?  
'Kemana kamu kemarin?'

Contoh kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo yang kata tanya ditempatkan di akhir kalimat.

1. *Do you go to church when?*  
Anda pergi ke gereja kapan?  
'Kapan anda pergi ke gereja?'
2. *Adina si rebih enggo mali uga?*  
Kalau yang kemarin sudah basi bagaimana?  
'Bagaimana kalau yang kemarin sudah basi?'

3. Dalam bahasa Inggris ada tujuh bentuk kata tanya *wh question* sedangkan dalam bahasa Karo ada delapan. Dalam bahasa karo ada kata tanya yang khusus untuk menanyakan arah dan tujuan yaitu *kuja* (kemana) namun dalam bahasa Inggris menggunakan kata tanya *where* (dimana, kemana)

Perbedaan fungsi

1. Bahasa Karo tidak memiliki kata tanya permintaan bantuan, penawaran dengan sopan, hanya ditentukan oleh tinggi rendahnya intonasi suara, sedangkan bahasa Inggris ada.
2. Bahasa Inggris tidak memiliki kata tanya yang menanyakan jenis kelamin baik pria maupun wanita sedangkan bahasa Karo ada.

3. Dalam bahasa Karo ada kata tanya khusus yang menanyakan arah sedangkan dalam bahasa Inggris tidak.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisis bentuk dan fungsi kata tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Karo memiliki perbedaan dalam bentuk dan fungsi kalimat tanya sebagai berikut:

- Bentuk kalimat tanya ialah apa, dimana, bagaimana, kapan, siapa, mengapa, yang mana yang berfungsi untuk menanyakan orang, keterangan waktu, tempat, alasan atau menyatakan alasan, menanyakan sifa atau keadaan, kondisi seseorang, menanyakan benda , hal, pekerjaan dan menanyakan pilihan.
- Perbedaan Bentuk dan Fungsi
  1. Bahasa Inggris memiliki bentuk kalimat tanya dengan menggunakan akhiran kata tanya sedangkan bahasa Karo tidak ada.
  2. Penempatan kata tanyanya, kata tanya bahasa Inggris ditempatkan di awal kalimat dan di akhir kalimat sedangkan bahasa Karo bisa ditempatkan di awal, di tengah dan di akhir kalimat.
  3. Bahasa Inggris memiliki tujuh bentuk kalimat tanya sedangkan bahasa Karo memiliki delapan kata tanya.

### **5.2 Saran**

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi pemakaian kata tanya dalam kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Karo maka perlu dikemukakan yaitu, perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut misalnya bidang tatabahasa, yaitu pada fungsi dan kategori dalam bahasa Inggris dan bahasa Karo. Penelitian setidaknya dapat

memberikan sumbangan terhadap bahasa Karo sebagai salah satu asset budaya bangsa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arts and Aarts, Floor and Arts. Jan.1982. *English Syntactic Structure*: Oxford: Pergamon Press.
- Atalapu, I. 2009. "Kalimat Tanya dalam Novel *Are You Afraid of the Dark*" Skripsi.Manado: Fakultas Sastra.
- Chomsky, N. 2002. *Syntactic Structure*. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Fromkin, V. 1968. *Syntactic Structures*. The Hague: Mouton
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Goni.2007. Kalimat Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan. Skripsi.Manado: Fakultas Sastra.
- Huford J & B. Heasley. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Kaluku, H. 1998,"Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo" Suatu Analisis Kontrastif, Skripsi.Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Keraf, G 1991. Tata Bahasa rujukan Bahasa Indonesia. PT. Grasindo
- Lado, R. 1957. *Linguistic Across Culture: Linguistic for language Teacher*. An Arbor- The University of Michigan Press.
- Lau, R. 2006. *English Grammar In Use*. Cambridge: Cambridge University
- Nida, E. 1997. *Principle of Morphological analysis: Basics*.
- Quirk. 1985. *A Comprehensive grammar of the English Language*. Longman, New York.
- Saussure, F. 1973. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Tahir, 1996. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis" Suatu Analisis Kontrastif, Skripsi. Manado: Fakultas Sastra.

Tracey, R. D. 1990. *Mastering English Grammar*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Valin, R. 2001. *An introduction to English Syntax*. Cambridge: Cambridge University Press.

Woollams, G. 2005. Karo Batak. In Alexander and Nikolaus P. Himmelman. *The Austronesian Languages of Asia and Madagascar*, 543-561. Abingdon, Routledge.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Karo\\_language](https://en.wikipedia.org/wiki/Karo_language)